

**HUBUNGAN INTERAKSI SOSIAL DENGAN TINGKAT  
KESEPIAN PADA LANSIA DI INDONESIA:  
*LITERATURE REVIEW***

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh:  
FEBRIANI ARIF NURHABIBAH  
1710201159**



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2021**

**HUBUNGAN INTERAKSI SOSIAL DENGAN TINGKAT  
KESEPIAN PADA LANSIA DI INDONESIA:  
*LITERATURE REVIEW***

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan  
Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



Disusun oleh:  
**FEBRIANI ARIF NURHABIBAH**  
1710201159

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HUBUNGAN INTERAKSI SOSIAL DENGAN TINGKAT  
KESEPIAN PADA LANSIA DI INDONESIA:  
*LITERATURE REVIEW***

**NASKAH PUBLIKASI**

**Disusun oleh:**  
**FEBRIANI ARIF NURHABIBAH**  
**1710201159**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan



Program Studi Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : SURATINI, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kom  
22 Juni 2021 08:50:30



# HUBUNGAN INTERAKSI SOSIAL DENGAN TINGKAT KESEPIAN PADA LANSIA DI INDONESIA: *LITERATURE REVIEW*<sup>1</sup>

Febriani Arif Nurhabibah<sup>2</sup>, Suratini<sup>3</sup>

<sup>2,3</sup> Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Jalan Siliwangi No. 63 Nogoirtro, Gampang, Sleman, Yogyakarta, 55292, Indonesia

<sup>1</sup>[Febrianiarif22@gmail.com](mailto:Febrianiarif22@gmail.com), <sup>2</sup>[suratini@unisayogya.ac.id](mailto:suratini@unisayogya.ac.id)

## ABSTRAK

**Judul:** Hubungan interaksi sosial dengan tingkat kesepian pada lansia di Indonesia. **Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan interaksi sosial dengan tingkat kesepian pada lansia di Indonesia. **Metode:** Menggunakan database *Google Scholar* dan *Portal Garuda* (2015-2020) bahasa Indonesia. Diseleksi menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. **Hasil:** Berdasarkan hasil literature review didapatkan 4 penelitian yang diterima, dan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi sosial dengan kesepian pada lansia.

**Kata kunci** : Interaksi sosial, Kesepian, Lansia

**Daftar pustaka** : 6 buku (th 2010-th 2020), 23 jurnal, 6 skripsi

**Halaman** : 76 halaman

---

<sup>1</sup>Judul skripsi

<sup>2</sup>Mahasiswa PSIK Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen PSIK Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



**THE RELATIONSHIP OF SOCIAL INTERACTION  
TOWARDS THE LEVEL OF LONELINESS ON ELDERLY  
IN INDONESIA:  
*LITERATURE REVIEW*<sup>1</sup>**

**Febriani Arif Nurhabibah<sup>2</sup>, Suratini<sup>3</sup>**

<sup>2,3</sup> Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Jalan Siliwangi No. 63 Nogatirto, Gampang, Sleman, Yogyakarta,  
55292, Indonesia

<sup>1</sup>[Febrianiarif22@gmail.com](mailto:Febrianiarif22@gmail.com), <sup>2</sup>[suratini@unisayogya.ac.id](mailto:suratini@unisayogya.ac.id)

**ABSTRACT**

**Title:** The relationship of social interaction towards the level of loneliness on elderly in Indonesia. **Objectives:** To determine the relationship between social interaction and the level of loneliness in the elderly in Indonesia. **Methods:** Used articles from the Google Scholar and Portal Garuda (2015-2020/0), using Indonesian articles. Then, articles were selected using inclusion and exclusion criteria. **Research Results:** Based on the results of the screening and feasibility test, the researcher found 4 acceptable studies. These four studies indicate that there is a significant relationship of social interactions towards loneliness on the elderly.

**Keywords** : Social Interaction, Loneliness, Elderly

**References** : 6 books (2010-2020), 23 journals, 6 researches

**Pages** : 76 pages

<sup>1</sup>Title

<sup>2</sup>Student of Nursing Study Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturer of Nursing Study Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Manusia setelah dilahirkan mengalami masa pertumbuhan secara fisiologis dari bayi, anak-anak, remaja, dewasa, dan lanjut usia (lansia). Lansia adalah seseorang yang sudah mencapai usia 60 tahun. Semakin bertambah usia maka akan muncul perubahan, yaitu perubahan fisik dan psikologis. Masalah psikologis yang paling banyak terjadi pada lansia adalah kesepian, *National Council on Aging and Older People* menyatakan bahwa prevalensi lansia yang mengalami kesepian di Amerika menunjukkan angka yang cukup tinggi sebanyak 62% (Damayanti, 2013 dalam Rifiyanto, 2018). Presentase lansia di Indonesia yang mengalami kesepian ringan sebanyak 69%, kesepian sedang 11%, kesepian berat 2%, dan 16% yang tidak mengalami kesepian (Kemenkes RI, 2013).

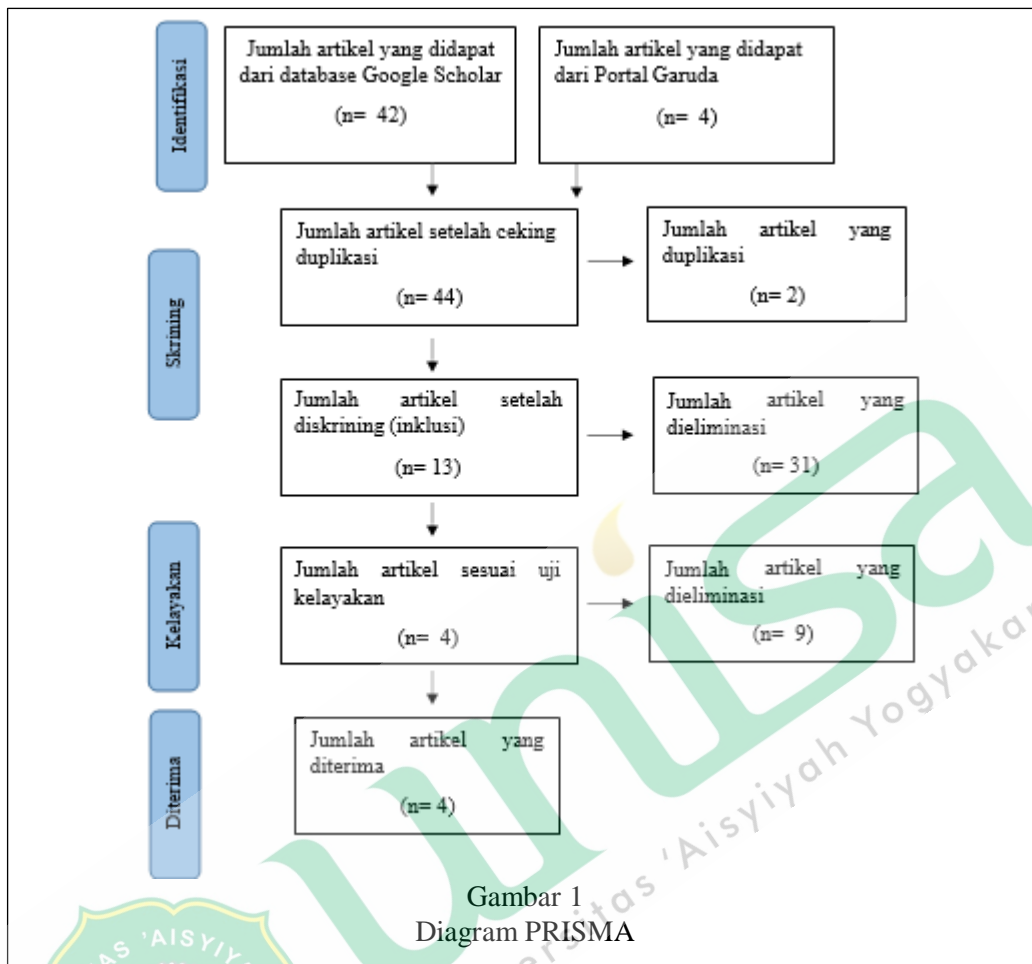
Kesepian merupakan perasaan yang tidak menyenangkan dalam diri seseorang, karena kualitas dan kuantitas yang kurang memuaskan serta timbulnya ketidaksesuaian antara hubungan sosial yang diharapkan dengan kenyataannya (Wibowo & Rachma, 2011). Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kesepian pada lansia seperti kehilangan peran, duka cita, perubahan dan tantangan kesehatan, kemiskinan dan kurangnya melakukan interaksi sosial (Donsu, 2019). Lanjut usia yang kesepian cenderung menyalahkan dirinya sendiri dan yakin bahwa dirinya yang menjadi sumber masalah. Hal tersebut dapat membuat lansia menarik diri dari lingkungan sosial, dan kurang mendapatkan perhatian (Azizah & Rahayu, 2016).

Interaksi sosial di masyarakat seringkali terhambat karena masyarakat luas masih memberikan persepsi negatif terhadap keberadaan lansia. Lansia sering dianggap tidak berdaya, sakit-sakitan, tidak produktif. Penanganan masalah lansia di Indonesia tercantum dalam Undang-Undang No.13 tahun 1998 tentang kesejahteraan lansia dan Undang-Undang No.43 tahun 2004 tentang pelaksanaan upaya peningkatan kesejahteraan sosial lansia. Upaya yang dimaksud adalah memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan dan kemampuan lansia agar kondisi fisik, sosial, dan mentalnya dapat berfungsi dengan baik (Rifiyanto, 2018). Interaksi sosial memiliki dampak positif terhadap kualitas hidup karena dengan adanya interaksi sosial lansia tidak akan merasa kesepian, oleh sebab itu interaksi sosial tetap harus dipertahankan dan dikembangkan pada kelompok lansia (Andreas, 2012).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *literature review* dengan menggunakan penelitian *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada dua database yaitu *Google Scholar* dan *Portal Garuda* dengan menggunakan kata kunci berupa interaksi sosial, kesepian, dan lansia.

Populasi yang digunakan adalah lansia yang berada di Indonesia. Waktu terbit jurnal yang digunakan dari 1 Januari 2015 sampai 1 Desember 2020. Penilaian kualitas kelayakan pada jurnal yang didapat menggunakan *JBICritical appraisal*. Hasil penelusuran didapatkan pada data base *Google Scholar* sebanyak 42 dan *Portal Garuda* sebanyak 4. Kemudian hasil tersebut dilakukan ceking duplikasi mendapatkan hasil 2 artikel, lalu dipilah berdasarkan kriteria inklusi mendapatkan 13 artikel. Setelah itu dilakukan uji kelayakan didapatkan 4 artikel yang lolos. Sehingga artikel yang diterima dan review terdapat 4 artikel. Proses penelusuran dan review literature dapat dilihat pada gambar 1.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Rangkuman Literature Review

Hasil rangkuman *literature review* didapatkan 4 jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi peneliti. Pencarian jurnal dilakukan dengan menggunakan kata kunci (*keyword*) berupa “interaksi sosial” DAN “kesepian” DAN “lansia”. Tahun terbit yang digunakan dalam literature review ini ditetapkan rentang waktu 5 tahun sejak 1 Januari 2015 sampai 1 Desember 2020. Sehingga didapatkan hasil rangkuman pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1  
Hasil Rangkuman Literature Review

Komponen	Judul/Penulis/ Tahun	Negara	Bahasa	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Metode Pengumpulan Data	Populasi dan Jumlah Sampel	Hasil
Jurnal 1 Jurnal Kesehatan Holistik (The Journal of Holistic Healthcare), Vol.11, No. 1, Januari 2017.	Hubungan Interaksi Sosial Lansia Dengan Kesenjangan Pada Lansia di UPT Panti Sosial Usia Lanjut Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2015 (Keswara, 2017)	Indonesia	Indonesia	Untuk mengetahui hubungan interaksi sosial lansia dengan kesenjangan pada lansia di UPT Panti Sosial Usia Lanjut Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2015	Kuantitatif menggunakan pendekatan cross sectional.	Kuesioner	100 responden	Terdapat hubungan antara interaksi sosial dengan kesenjangan pada lansia di UPT Panti Sosial Usia Lanjut Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2015. <i>P-value</i> <0,05.
Jurnal 2 Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan. Vol.2 No. 1, 2018. No ISSN: 2527 9823.	Hubungan Interaksi Sosial Dengan Kesenjangan Lansia Di Kelurahan Tlogomas Kota Malang (Nuraini, Kusuma, Rahayu, 2018)	Indonesia	Indonesia	Untuk mengetahui hubungan interaksi sosial dengan kesenjangan pada lansia di Kelurahan Tlogomas Kota Malang.	Deskriptif Korelasional dengan pendekatan cross sectional.	Kuesioner	33 responden	Ada hubungan antara interaksi sosial dengan kesenjangan pada lansia. <i>P-value</i> 0,000 < (0,05).



Komponen	Judul/Penulis/Tahun	Negara	Bahasa	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Metode Pengumpulan Data	Populasi dan Jumlah Sampel	Hasil
Jurnal 3 Java Health Journal. Vol. 6 No.1, 2020. ISSN : 2622-9390 DOI : <a href="https://doi.org/10.1210/jhj.v6i1.334">https://doi.org/10.1210/jhj.v6i1.334</a>	Hubungan Kesenjangan Lansia Dengan Interaksi Sosial Pada Lansia Di Panti Wreda Santo Yoseph Kediri ( Anggraeny dan Firdaus, 2020).	Indonesia	Indonesia	Untuk mengetahui hubungan kesepian lansia dengan interaksi sosial pada lansia di Panti Wreda Santo Yoseph Kediri.	Korelasi Analitik dengan desain cross sectional.	Kuesioner.	60 responden	Terdapat hubungan positif antara kesepian dengan interaksi sosial pada lansia di Panti Wreda Santo Yoseph Kediri. <i>P-value</i> 0,042
Jurnal 4 Journal of Health, Vol. 7 No. 2, Juni 2020. ISSN : 2355-8857 DOI : <a href="https://doi.org/10.30590/joh.v7i2.185">10.30590/joh.v7i2.185</a>	Hubungan Interaksi Sosial Dengan Kesenjangan Pada Lansia Di Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia X Yogyakarta (Devianto & Ulfameytalia Dewi, 2020).	Indonesia	Indonesia	Untuk mengetahui hubungan interaksi sosial dengan kesepian pada lansia di Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia X Yogyakarta.	Kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan cross sectional.	Kuesioner The UCLA Loneliness Scale dan kuesioner interaksi sosial sebanyak 20 butir.	51 responden	Adanya hubungan signifikan dengan nilai <i>P-value</i> sebesar 0,000 (<0,05) dengan nilai hubungan - 0,508. Kesimpulannya terdapat hubungan interaksi sosial dengan kesepian dalam kategori sedang.



Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Berdasarkan hasil analisa dan penelusuran pada tabel 1 didapatkan bahwa 4 jurnal yang merupakan jurnal Nasional dan yang sudah teridentifikasi nomor ISSN didominasi oleh 3 jurnal (75%). Penelitian jurnal tersebut dilakukan di Negara Indonesia dan menggunakan Bahasa Indonesia, keempat jurnal memiliki persamaan tujuan yaitu untuk mengetahui hubungan interaksi sosial dengan kesepian pada lansia, dan memiliki persamaan instrumen yang digunakan yaitu kuesioner. Jenis penelitian yang digunakan didominasi 2 jurnal (50%) menggunakan deskriptif korelasional, 1 jurnal (25%) menggunakan kuantitatif, dan 1 jurnal (25%) menggunakan korelasi analitik, dan keempat jurnal tersebut semuanya menggunakan pendekatan cross sectional. Jumlah responden pada penelitian terdahulu bermacam-macam seperti penelitian yang dilakukan oleh Keswara (2017) 100 responden, penelitian oleh Nuraini, dkk (2018) menggunakan 33 responden, penelitian yang dilakukan Anggraeny, dan Firdaus (2020) 60 responden, dan penelitian oleh Devianto dan Ulfameytilia, (2020) memiliki 51 responden. Hasil dari keempat jurnal didapatkan bahwa terdapat hubungan antara interaksi sosial dengan tingkat kesepian pada lansia.

## 2. Data Karakteristik Responden

Hasil analisis keempat jurnal didapatkan beberapa karakteristik responden sebagai berikut:

Tabel 2  
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi	Presentase (%)
Umur		
> 60 tahun	1	25
Lansia	3	75
Jenis kelamin		
Perempuan		
Tidak dijelaskan	1	25
Total	3	75
	4	100

Berdasarkan tabel 2 ke-4 jurnal menjelaskan usia terdapat pada 1 jurnal (25%), dan 3 jurnal (75%) tidak menjelaskan usia responden, kemudian untuk jenis kelamin terdapat penjelasan pada 1 jurnal (25%) dan 3 jurnal (75%) tidak terdapat penjelasan mengenai jenis kelamin responden.

## 3. Distribusi Frekuensi Interaksi Sosial Pada Lansia

Hasil analisis jurnal mengenai interaksi sosial pada lansia dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3**  
**Distribusi Frekuensi Interaksi Sosial Pada Lansia**

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>
Kurang baik	1	25
Sedang	1	25
Cukup	1	25
Baik	1	25
Total	4	100

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa ke-4 jurnal (100%) mencantumkan frekuensi mengenai interaksi sosial. Setelah ke-4 jurnal di review ditemukan interaksi sosial dengan kategori kurang baik dalam 1 jurnal (25%), kategori sedang terdapat dalam 1 jurnal (25%), kategori cukup dalam 1 jurnal (25%), dan kategori baik dalam 1 jurnal (25%).

4. **Distribusi Frekuensi Kesenian Pada Lansia**

Hasil frekuensi kesepian pada lansia dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4**  
**Distribusi Frekuensi Kesenian Pada Lansia**

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>
Sedang	2	50
Tidak menyebutkan	2	50
Total	4	100

Berdasarkan tabel 4 keempat jurnal) menjelaskan mengenai frekuensi kesepian yang dialami oleh lansia. Berdasarkan hasil dari 4 jurnal yang telah di analisis terdapat 2 jurnal (50%) dengan kategori kesepian sedang, dan 2 jurnal (50%) tidak menyebutkan kategori kesepian.

5. **Distribusi Frekuensi Hubungan Interaksi Sosial Dengan Tingkat Kesenian Pada Lansia**

Hasil literature review mengenai hubungan interaksi sosial dengan tingkat kesepian pada lansia sebagai berikut:

Tabel 5  
Distribusi Frekuensi Hubungan Interaksi Sosial Dengan Tingkat Kesepian Pada Lansia

Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
Terdapat Hubungan	1	25
Signifikan	1	25
Positif	1	25
Cukup Kuat	1	25
Total	4	100

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa ke-4 jurnal (100%) tersebut menunjukkan 1 jurnal (25%) memiliki hubungan interaksi sosial dengan kesepian pada lansia dalam kategori terdapat hubungan, 1 jurnal (25%) memiliki kategori hubungan interaksi sosial dengan kesepian yang signifikan, 1 jurnal (25%) memiliki hubungan interaksi sosial dengan kesepian dalam kategori positif, dan 1 jurnal (25%) dengan kategori hubungan cukup kuat.

## PEMBAHASAN

### 1. Interaksi Sosial

Lansia yang melakukan interaksi sosial seperti mengikuti kegiatan bermasyarakat akan mendapatkan teman untuk berbagi cerita, pengalaman, dan aktivitas, karena jika lansia tidak baik atau kurang dalam melakukan interaksi sosial akan menimbulkan perasaan terasingkan, dan merasa bahwa dirinya sudah tidak dibutuhkan lagi (Pratiwi, dkk, 2020). Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Keswara, (2017) di UPT Panti Sosial Usia Lanjut Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan, ia menyatakan terdapat 41 responden (47,7%) yang tidak mengalami kesepian karena lansia memiliki interaksi sosial yang baik dengan keluarga dan teman seusianya sehingga lansia diperhatikan dan dipenuhi baik dalam hal materiil maupun rohani seperti dijenguk, diberikan makanan, pakaian baru, uang, bertukar cerita dan tolong menolong, namun dibalik itu juga Keswara (2017) menjelaskan terdapat 45 responden (52,3%) memiliki interaksi sosial yang kurang baik, sehingga menyebabkan lansia mengalami kesepian.

Hal tersebut dikarenakan kehilangan orang-orang tersayang seperti suami meninggal, hidup sendiri, dan tidak memiliki tempat tinggal. Hal ini dikuatkan lagi oleh penelitian yang dilakukan Nuraini, dkk (2018) di Kelurahan Tlogomas Kota Malang menyatakan sebagian besar lansia memiliki kategori interaksi sosial baik yaitu sebanyak 13 responden (39,4%) dan kategori interaksi sosial cukup sebanyak 13 responden (39,4%), dikarenakan lansia disana didominasi memiliki kesehatan yang kurang, usia yang sudah tua, dan berjenis kelamin perempuan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anggraeny dan Firdaus, (2020) di Panti Wreda Santo Yoseph Kediri, didominasi interaksi sosial dalam kategori baik sebanyak 47 responden (78,3%) dan kategori kurang sebanyak 7 responden (11,7%). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi interaksi sosial

maka semakin rendah kesepian yang dirasakan oleh lansia, dan sebaliknya jika frekuensi interaksi sosial rendah maka semakin tinggi kesepian yang dirasakan oleh lansia. Perasaan kesepian dapat muncul diakibatkan karena timbulnya hubungan interaksi sosial yang terisolasi, sehingga diperlukan interaksi sosial agar kesepian tersebut dapat diminimalisir. Disisi lain dikuatkan oleh penelitian Devianto dan Ulfameytalia, (2020) di Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia X Yogyakarta menunjukkan interaksi sosial didominasi oleh kategori sedang sebanyak 44 responden (78,6%), kategori kurang sebanyak 5 responden (8,9%), dan interaksi sosial dengan kategori baik sebanyak 7 responden (12,5%).

## 2. Kesepian

Masalah psikologis yang paling banyak terjadi pada lansia adalah kesepian, di Indonesia persentase lansia yang mengalami kesepian ringan sebanyak 69%, kesepian sedang 11%, kesepian berat 2%, dan 16% yang tidak mengalami kesepian (Kemenkes RI, 2013). Lanjut usia yang kesepian cenderung menyalahkan dirinya sendiri dan yakin bahwa dirinya yang menjadi sumber masalah (Azizah & Rahayu, 2016). Frekuensi kesepian pada lansia dijelaskan dalam 4 jurnal (100%), didukung oleh penelitian yang dilakukan Keswara, (2017) di UPT Panti Sosial Usia Lanjut Kecamatan Natar Kabupaten Lampung selatan menyatakan bahwa penyebab lansia mengalami kesepian adalah kurangnya interaksi sosial yaitu hubungan interpersonal antar lansia yang satu dengan lainnya, sehingga jika lansia memiliki interaksi sosial kurang baik maka lansia akan semakin mengalami kesepian. Keswara, (2017) juga menyatakan hasil frekuensi kesepian lansia di Panti Sosial yaitu 50 responden (58,1%) mengalami kesepian dan 36 responden (41,9%) tidak mengalami kesepian.

Hal tersebut dikuatkan oleh penelitian Nuraini, dkk (2018) di Kelurahan Tlogomas Kota Malang mengatakan semakin bertambah usia maka kondisi lansia mengalami berbagai penurunan atau kemunduran fungsi biologis maupun psikis yang dapat mempengaruhi mobilitas, dan juga kontak sosial, salah satunya yaitu rasa kesepian (loneliness). Lansia yang merasa kesepian seringkali merasa jenuh dan bosan dengan hidupnya, sehingga dirinya berharap agar kematian datang menjemputnya, karena tidak ingin menyusahkan keluarga atau orang-orang disekitarnya. Jumlah frekuensi kesepian lansia yang didapatkan Nuraini, dkk (2018) yaitu terdapat 22 responden (66,7%) mengalami kesepian dan 11 responden (33,3%) mengalami kesepian kurang.

Penelitian yang dilakukan oleh Anggraeny dan Firdaus, (2020) di Panti Wreda Santo Yoseph Kediri menyatakan lansia sedang hidup sendiri tanpa keluarga membuat lansia merasa kesepian karena merasa diasingkan, merasa jenuh dan bosan dengan hidupnya, sehingga tidak ingin menyusahkan keluarga dan orang disekitarnya. Terdapat 11 responden (18,3%) mengalami kesepian rendah, 41 responden (68,3%) mengalami kesepian sedang, dan 8 responden (13,4%) mengalami kesepian berat. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Devianto dan Ulfameytalia, (2020) di Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia X Yogyakarta menyatakan terdapat 8 responden (15,7%) dalam kategori tidak kesepian, 16 responden (31,4%) mengalami kesepian

rendah, 19 responden (37,2%) mengalami kesepian sedang, dan 8 responden (15,7%) mengalami kesepian berat.

### 3. Hubungan Interaksi Sosial Dengan Tingkat Kesepian Pada Lansia

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi rasa kesepian pada lansia yaitu dengan melakukan interaksi sosial dengan lingkungan sekitar, seperti mengikuti pengajian rutin, arisan, dll. Interaksi sosial memiliki hubungan yang kuat dengan kesepian, karena jika lansia dapat melakukan

interaksi sosial dengan baik maka rasa kesepian yang dialami lansia akan berkurang dan lansia akan merasakan kebahagiaan (Pratiwi, dkk 2020).

Hal tersebut didukung oleh penelitian Keswara, (2017) di UPT Panti Sosial Usia Lanjut Kecamatan Natar Kabupaten Lampung selatan setelah dilakukan perhitungan menggunakan uji *chi-square* mendapatkan hasil *p-value* 0,020 atau *p-value* <0,05 yang artinya terdapat hubungan antara interaksi sosial dengan kesepian lansia, dan didapatkan nilai OR sebesar 0,318 termasuk dalam kategori 0,20 – 0,399 artinya kekuatan korelasi antara interaksi sosial dengan kesepian masuk dalam kategori lemah. Penelitian yang dilakukan oleh Nuraini, dkk (2018) di Kelurahan Tlogomas Kota Malang menyatakan hasil setelah dilakukan perhitungan menggunakan uji *pearson's* yaitu sebesar -0,594 dan *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 (<0,05) artinya ada hubungan yang cukup kuat antara interaksi sosial dengan kesepian pada lansia di Kelurahan Tlogomas Kota Malang.

Penelitian yang dilakukan oleh Anggraeny dan Firdaus, (2020) di Panti Wreda Santo Yoseph Kediri setelah dilakukan uji *spearman rank* memiliki nilai signifikan *P-value* = 0,042 yang artinya terdapat hubungan antara kesepian dengan interaksi sosial pada lansia di Panti Wreda Santo Yoseph Kediri. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Devianto & Ulfameyalia, (2020) di Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia X Yogyakarta setelah dilakukan uji statistik menggunakan uji *kendall's tau* menyatakan bahwa terdapat hubungan signifikan dengan nilai *P-value* sebesar 0,000 (<0,05) dengan nilai hubungan - 0,508 yang artinya terdapat hubungan antara interaksi sosial dengan kesepian pada lansia dalam kategori sedang.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan literature review dari 4 jurnal penelitian terdahulu yang sesuai dengan topik dan tujuan penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa ke-4 jurnal memiliki hasil bahwa 1 memiliki hubungan yang signifikan antara interaksi sosial dengan kesepian pada lansia, 1 jurnal memiliki hubungan cukup kuat antara interaksi sosial dengan kesepian pada lansia, 1 jurnal memiliki kategori positif antara interaksi sosial dengan tingkat kesepian pada lansia, dan 1 jurnal menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara interaksi sosial dengan tingkat kesepian pada lansia. Interaksi sosial sangat berpengaruh pada lansia karena dapat mengurangi rasa kesepian dan membuat

lansia merasa bahwa dirinya masih dibutuhkan walaupun dengan keadaan yang sudah tidak aktif seperti dulu.

## SARAN

1. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat menghilangkan persepektif negatif mengenai keberadaan lansia, dan dapat mengikutsertakan lansia dalam kegiatan bermasyarakat agar lansia tidak merasa kesepian atau dikucilkan karena keadaannya.

2. Bagi Perawat Komunitas dan Gerontik

Perawat diharapkan dapat memberikan konseling atau pengetahuan kepada keluarga dan masyarakat mengenai pentingnya mengajak lansia untuk melakukan interaksi sosial, karena dengan aktivitas tersebut rasa kesepian pada lansia dapat berkurang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber data penelitian dan dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan faktor, variabel, atau kata

Kunci lainnya sehingga akan bertambah penelitian yang meneliti topik ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Affairs, D. of E. and S. (2019). *World Population Ageing 2019*. <https://www.un.org/en/development/desa/population/publications/pdf/ageing/WORLDPOPULATIONAGEING2019-HIGHLIGHTS.pdf>
- Afrina Zulaikha, M. S. M. (2017). *Disfungsi Seksual Berhubungan Dengan Keharmonisan Rumah Tangga Pada Lansia*.
- Agustia, S., Sabrian, F., & Woferst, R. (2014). Hubungan Gaya Hidup Dengan Fungsi Kognitif Pada Lansia. *JOM PSIK, 1*(OKTOBER).
- Andari, S. (2017). Fenomena Bunuh Diri Di Kabupaten Gunung Kidul. *Sosio Konsepsia, 7*(1).
- Apriska, R. A. D. (2016). Hubungan Antara Tingkat Kesepian Dengan Mekanisme Koping Pada Lansia Di Unit Pelayanan Lanjut Usia “Wening Wardoyo” Ungaran. *Naskah Publikasi*.
- Ayu Pratiwi, Intan Putri Hardiyanti, R. P. S. (2020). Hubungan Interaksi Sosial dengan Depresi pada Lansia di RW 10 Pondok Sejahtera Kuta Baru Tangerang. *Jurnal Media Komunikasi Ilmu Kesehatan, 12*(02), 10–16.
- Azizah, A., & Rahayu, S. (2016). Hubungan Self-esteem Dengan Tingkat Kecenderungan Kesepian Pada Lansia. *Jurnal Penelitian Psikologi, 7*(2).
- Carpenito, L. J. (2010). *Nursing diagnosis: application to clinical practice. 13th ed.*
- Devianto, A., & Ulfameytalia Dewi, E. (2020). Hubungan Interaksi Sosial Dengan Kesepian Pada Lansia Di Rumah Pelayanan Lanjut Usia X Yogyakarta. *Journal of Health (JoH), 7*(2), 37–41. <https://doi.org/10.30590/joh.v7i2.185>
- Diana Savitri Hidayati. (2015). Self Compassion Dan Loneliness. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan, 49*(23–6).
- Dr. Jenita Doli Tine Donsu, SKM., M. (2019). *Psikologi Keperawatan*. PT. PustakaBaru.

- Dyah Siti Septiningsih, T. N. (2020). *Kesepian Pada Lanjut Usia: Studi Tentang Bentuk, Faktor Pencetus Dan Strategi Koping. 1.*
- Eliyana. (2018). Tingkat Kesepian Dengan Depresi Pada Lansia Di Dukuh Trayeman, Bantul, Yogyakarta. *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI)*, 2(1), 17. <https://doi.org/10.32419/jppni.v2i1.79>
- Fitriani, M. (2016). Problem Psikospiritual Lansia Dan Solusinya Dengan Bimbingan Penyuluhan Islam (Studi Kasus Balai Pelayanan Sosial Cepiring Kendal). *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 36, N. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21580/jid.36.1.1626>
- Imam Munandar, Sugianto Hadi, V. M. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kesepian Pada Lansia yang Ditinggal Pasangan di Desa Mensere. *Nursing News*, 2.
- Keswara, U. R. (2017). Hubungan Interaksi Sosial Lansia Dengan Kesepian Pada Lansia Di UPT Panti Sosial Usia Lnajur Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2015. *Jurnal Kesehatan Holistik (The Journal of Holistic Healthcare)*, 11(1), 1–4.
- Khairani. (2014). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kesepian Pada Lnaisa Di Desa Cucum Kecamatan Kuta Baro Aceh Besar. *Idea Nursing Journal*, V(1). <https://kemenkes.go.id>
- Mandasari, S. P. (2007). *Perbedaan Loneiness Pada Pria dan Wanita Usia Lanjut Setelah Mengalami Kematian Pasangan Hidup.*
- Matillah, U. B., Susumaningrum, L. A., & A, M. Z. (2018). Hubungan Spiritualitas dengan Kesepian pada Lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha ( PSTW ). *E-Jurnal Pustaka Kesehatan*, 6(3).
- Neti Juniarti, Septi Eka R, A. D. (2008). *Gambaran Jenis Dan Tingkat Kesepian Pada Lansia Di Balai Panti Sosial Tresna Werdha Pakutandang Ciparay Bandung.* 2–5.
- Nuraini, Farida H, W. R. (2018). Hubungan Interaksi Sosial Dengan Kesepian Pada Lansia di Kelurahan Tlogomas Kota Malang. *Nursing News, Volume 3*, 603–611.
- Oop Ropei. (2013). Pengalaman Respon Lanjut Usia Terhadap Perubahan Fungsi Seksualitas Di Kota Cimahi: Studi Fenomenologi. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 8(1).
- Putra, D. (2015). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Sikapak Kota Pariaman. *Naskah Publikasi.*
- Rahmianti, Bahar, B., & Yustini. (2014). *Hubungan Pola Makan, Status Gizi, Dan Interaksi Sosial Dengan Kualitas Hidup Lansia Suku Bugis Di Kelurahan Sapanang Kabupaten Pangkep.* 1–11.



- RI, kementrian K. (2016). *Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI: Situasi Lanjut Usia (Lansia) di Indonesia*.
- RI, K. K. (2013). *Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan: Gambaran Kesehatan Lanjut Usia di Indonesia*.
- Rifiyanto, M. A. (2018). Hubungan tingkat kesepian dengan stres pada lansia di balai pelayanan sosial tresnawerdha kasongan bantul yogyakarta. *Jurnal KeperawatanUnsyiah*, 1.
- Rohmawati, W. N. (2017). Hubungan Interaksi Sosial Dengan Tingkat Kesepian DanDepresi Pada Lansia Di Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdhs Unit Budi LuhurYogyakarta. *Naskah Publikasi*.
- Safarina, L. (2016). *Hubungan Tingkat Kesepian Dengan Kualitas Hidup Lansia DiPanti Sosial Di Bandung*. 3(1).
- Sanjaya, A., & Rusdi, I. (2012). *Hubungan interaksi sosial dengan kesepian pada lansia*.
- Sessiani, L. A. (2018). *Studi Fenomenologis tentang Pengalaman Kesepian dan Kesejahteraan Subjektif pada Janda Lanjut Usia*. 13(2).
- Shihab, M. Q. (2002). *TAFSIR ALMISBAH Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* (Vol. 7). Lentera Hati.
- Statistik, B. P. (2019). *Statistik Penduduk Lanjut Usia*.
- Stefanus Mendes Kiik, Junaiti Sahar, H. P. (2018). Peningkatan Kualitas Hidup Lanjut Usia (Lansia) Di Kota Depok Dengan Latihan Keseimbangan. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 21(2). <https://doi.org/10.7454/jki.v21i2.584>
- Suadirman, S. P. (2011). *Psikologi Usia Lanjut*. Gadjah Mada University Press.
- Titik Nuryati, Retno Indarwati, S. H. (2019). Hubungan Perubahan Peran Diri Dengan Tingkat Depresi Pada Lansia Yang Tinggal di UPT PSLU Pasuruan, Babat Lamongan. *Journal.Unair*.
- Victorya Anggraeny, N. F. (2020). Hubungan Kesepian Lansia Dengan Interaksi sosial Pada Lansia Di Panti Wreda Santo Yoseph Kediri. *Java Health Journal*, 6(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.1210/jhj.v6i1.334>
- Wibowo, I. S., & Rachma, N. (2011). Studi Komparatif: Tingkat Kesepian Pada Lansia Di Unit Rehabilitasi Sosial Panti Wening Wardoyo Ungaran Dan LansiaYang Tinggal Di Komunitas. *Jurnal Keperawatan Komunitas*, 2(2).